

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah mengenai prosedur dan pelaksanaannya sesuai tahap-tahap penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Merujuk pada konsep penelitian kualitatif Moleong (2011, hlm.3). Dimana dalam penelitian ini persoalan yang terjadi di Kabupaten Lampung Timur yakni tentang bagaimana peranan politik perempuan pada saat pemenangan Chusnunia Chalim. Peneliti mengamati lingkungan secara alami atau bersifat natural berkaitan dengan sikap, perilaku maupun pandangan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu fenomena atau kajian yang ingin diteliti. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan serta menganalisis data yang cenderung bersifat induktif.

Dalam hal ini peneliti memilih metode penelitian kualitatif sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini karena beberapa alasan mendukung yakni, peneliti ingin memperoleh data-data yang aktual dan kontekstual di lapangan terkait dengan masalah yang dikaji yaitu peranan politik perempuan dalam Pilkada Lampung Timur. Dalam penelitian ini peneliti perlu mengetahui permasalahan yang dikaji secara mendalam dan menyeluruh sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan. Selanjutnya, dalam penelitian ini masalah yang diangkat harus diteliti secara mendalam sehingga pendekatan yang sesuai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

Selain memahami bahwa peneliti memegang peran utama di lapangan saat melakukan penelitian, atau dengan kata lain peneliti merupakan instrumen kunci saat mencari data lapangan yang juga perlu diperhatikan adalah kesesuaian metode yang digunakan atas permasalahan yang akan diteliti. Dalam sebuah penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif tentu menggunakan teori yang sesuai dengan masalah yang dikaji, merujuk pada pendapat Kerlinger (1978) dari bukunya yang ditulis Sugiyono (2013, hlm.41) bahwa *'theory is a set of interrelated construct, definitions, and prepositions that present a systematic view of*

*phenomena by specifying relations among variables, with purpose of explaining and predicting the phenomena*'. Teori dibutuhkan sebab memuat seperangkat konsep, definisi, dan preposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistemik melalui spesifikasi hubungan antar variable, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan fenomena atau masalah yang terjadi dilapangan.

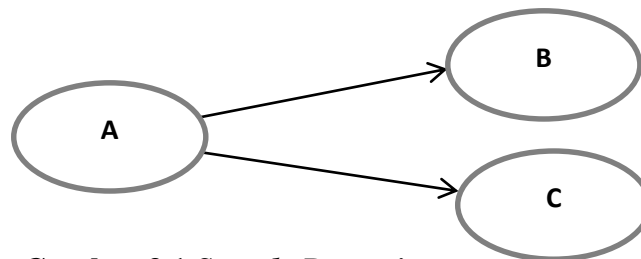
Berkaitan dengan hal tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan penulis bisa lebih jelas dan komprehensif mengungkapkan fakta dan data yang ada dilapangan dan diharapkan mampu mengungkap masalah-masalah yang terjadi di lapangan. Selain melakukan observasi dan wawancara secara langsung, peneliti juga mempelajari mengenai fakta dan data yang dicari pada subjek penelitian, pandangan para tokoh masyarakat terhadap fenomena yang terjadi dilapangan. Dalam hal ini perlu diperjelas lagi kedudukan peneliti di lapangan, seperti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya". Sehingga dapat dimaknai dari penjelasan tersebut bahwa penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan antar manusia dan pada akhirnya peneliti dapat mengikuti proses yang ada dilapangan dalam mendapatkan data dan fakta dalam masalah yang diteliti terkait permasalahan yang ingin diteliti.

Adapun alasan dipilihnya pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, karena peneliti akan meneliti secara lebih spesifik dan menyeluruh mengenai peranan politik perempuan dalam pilkada pada saat kemenangan Chusnunia Chalim. Sehingga peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam.

## **A. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan partisipan dengan *purposive sampling*. Dimana pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang yang

kita harapkan, atau mungkin dengan sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi yang diteliti “ (Sugiyono, 2012, hlm. 53). Berikut adalah model generalisasi kualitatif dengan *sample purposive* yang digunakan oleh peneliti :



**Gambar 3.1 Sample Purposive**

**Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 53)**

Dalam Penelitian ini, peneliti menentukan subjek yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah KPU, PARPOL/Tim Pemenangan, Muslimat NU Lampung Timur. Selain itu untuk memperkuat dan melengkapi data hasil penelitian penulis mencari informasi Bupati terpilih Pilkada Lampung Timur 2015. Lokasi Penelitian berada di Kawasan Pemerintah Daerah Lampung Timur yang berlokasi di Sukadana Lampung Timur. Daerah ini tidak jauh dari pesisir lepas pantai berbatasan dengan laut Jawa. Lokasi yang di tempuh melalui Kota Bandar Lampung melalui 2 jalur, yaitu :

1. Bandar Lampung – Natar - Gedong Meneng – Metro - Sukadana (Lampung Timur)
2. Bakauheni – Ketapang - Labuhan Maringgai - Way Jepara - Sukadana (Lampung Timur)

Lokasi juga dapat di tempuh melalui jalur lintas timur yang berbatasan langsung dengan pelabuhan bakauheni, Kalianda Lampung Selatan..

## **B. Pengumpulan Data**

Data Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

a) Credibility (Validitas Internal)

Serangkaian aktivitas uji kredibilitas data tersebut penulis terapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Memperpanjang Pengamatan : perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dan interaksi dengan sumber data.
- Meningkatkan ketekunan dalam penelitian : ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memungkinkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

b) Triangulasi Data

Teknik triangulasi yang paling digunakan adalah sebagai berikut ;

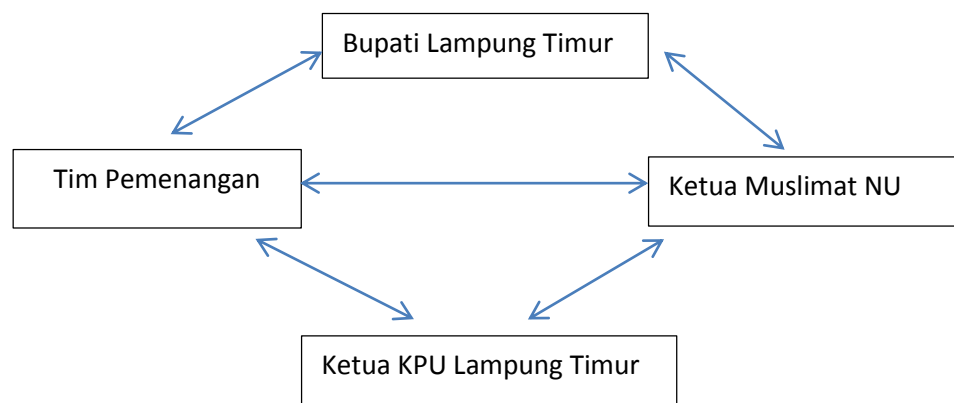
- Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini beberapa sumber yang akan diuji kredibilitas datanya antara lain sebagai berikut:

- a. Tim Pemenangan yakni bapak Hasan Basrie ,SE sebagai wakil ketua 1 Tim Pemenangan Chusnunia Chalim yang secara teknis mengkoordinir Tim dan Basis masa serta menerapkan strategi pemenangan di Lapangan.
- b. Chusnunia Chalim bupati terpilih pada pilkada 2015 sebagai kandidat yang menang, perumus konsep dan strategi pemenangan,
- c. Andri Oktavia,SE adalah ketua KPU Lampung Timur, beliau sebagai nara sumber yang sangat paham tentang pelaksanaan

pilkada dan bagaimana proses pilkada berlangsung sampai selesai,

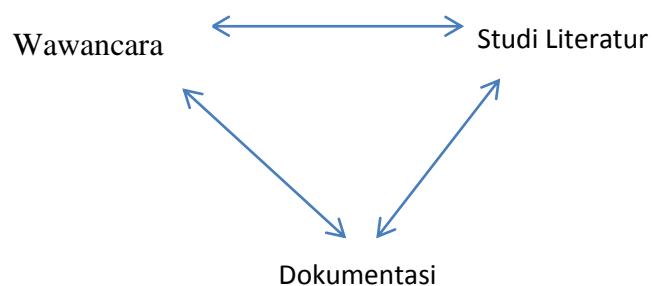
- d. Sulidawati Marhasan sebagai Ketua Muslimat NU, beliau adalah nara sumber yang terlibat secara langsung dalam tim pemenangan dan yang secara teknis menjaring masa dari basis perempuan untuk memilih Chusnunia Chalim



**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Sumber**

- Triangulasi Teknik

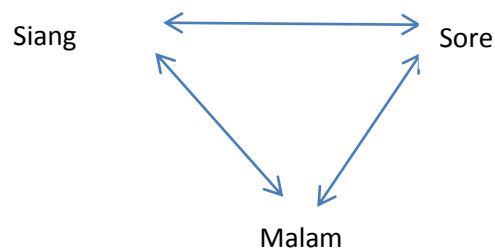
Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



**Gambar 3.3**  
**Triangulasi Teknik**

- **Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.



**Gambar 3.4**  
**Triangulasi Waktu**

- **Analisis Kasus Negatif**

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

- **Menggunakan Bahan Referensi**

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

- **Mengadakan Member Check**

pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan . untuk mengathui kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data ditemukan disepakati oleh para pemberi data

berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

c) Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Peneliti membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, penelitian harus membuat laporan dengan rinci dalam mendeskripsikan masalah yang terjadi di lapangan.

d) Dependability

Uji dependability dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian.

e) Confirmability

Uji objektivitas penelitian bertujuan untuk menguji hasil penelitian dengan mengaitkan dengan proses penelitian yang ada di lapangan.

Teknik Pengumpulan data merupakan cara ataupun tahapan-tahapan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian di Lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah ;

a) Wawancara

Peneliti mewawancarai informan yang sudah dipilih sebagai subjek penelitian . pedoman wawancara merujuk pada instrument yang berisi point point yang ingin digali infonya pada saat melakukan wawancara.

b) Studi Dokumentasi

Untuk mendukung keterpercayaan terhadap penelitian , maka studi dokumentasi pada saat mencari data dilapangan juga dibutuhkan. Dan mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan penelitian sebagai salah satu data yang ingin diperoleh.

c) Studi Literatur

Dalam melakukan penelitian dan untuk mendukung data-data yang diperoleh maka penelitian ini juga menggunakan berbagai literatur yang dirasa perlu baik dari segi teori maupun praksis.

### C. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh saat berada di lapangan perlu diproses dan dikaji agar dapat dikemas menjadi sebuah laporan penelitian yang dapat diuji kebenarannya. Raangkaian aktivitas teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Data Reduction / reduksi data

penulis mengelompokan data , namun penulis perlu cermat dan teliti dalam merangkum gambaran yang terjadi di Lapangan.

b) Data Display/ Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi , merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian ini display data dituangkan dalam bentuk uraian singkat.

c) Concluding Drawing/ Verification

Kesimpulan tersebut diverifikasi selama proses penelitian berlangsung agar teruji validitasnya sehingga mampu ditarik menjadi kesimpulan diakhir.